

Diplomasi Kemanusiaan Kementerian Pertahanan dalam Memperkuat Ikatan Persaudaraan dengan Masyarakat Adat Papua Selatan: Studi Kasus Pertemuan Menhan Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu

Swante Adi Krisna • Sjafrie Sjamsoeddin • Emanuel Wopon • Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo • Bobon Santoso • Basri Baco • Bambang Soesatyo



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis signifikansi pertemuan Menteri Pertahanan RI dengan Kepala Suku Muyu sebagai upaya memperkuat kohesi sosial dan persatuan nasional melalui pendekatan kemanusiaan di wilayah Papua Selatan yang memiliki kompleksitas sosial-budaya tinggi.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Pertemuan antara Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu Distrik Kombut Boven Digoel Papua Selatan Emanuel Wopon pada 7 November 2025 di Kementerian Pertahanan Jakarta merepresentasikan diplomasi kemanusiaan dalam konteks kebangsaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis dimensi strategis pertemuan tersebut dalam memperkuat ikatan persaudaraan bangsa. Data primer diperoleh dari dokumentasi resmi Kementerian Pertahanan RI sementara data sekunder berasal dari berbagai sumber berita nasional terkait aktivitas kemanusiaan dan penguatan persatuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kemanusiaan yang diterapkan pemerintah melalui apresiasi terhadap inisiatif lokal seperti Kualih Merah Putih berhasil menciptakan ruang dialog konstruktif antara pemerintah pusat dengan tokoh adat. Pertemuan ini bukan sekadar formalitas protokoler namun merupakan strategi soft power dalam membangun kepercayaan masyarakat adat Papua terhadap NKRI. Keterlibatan berbagai pihak termasuk Wakil Menteri Pertahanan, Sekretaris Jenderal Kemhan, Staf Khusus Menhan, dan Chef Rakyat Indonesia menunjukkan komitmen kelembagaan yang komprehensif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diplomasi kemanusiaan menjadi instrumen efektif dalam memperkuat kohesi sosial dan persatuan nasional khususnya di wilayah dengan sensitivitas budaya tinggi seperti Papua Selatan. Rekomendasi kebijakan mencakup pelembagaan dialog rutin antara pemerintah pusat dengan tokoh adat serta pengembangan program kemanusiaan berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal.

Kata Kunci: diplomasi kemanusiaan, persaudaraan bangsa, masyarakat adat Papua, Kualih Merah Putih, kohesi sosial

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keberagaman etnis dan budaya yang kompleks menghadapi tantangan signifikan dalam membangun dan mempertahankan kohesi sosial nasional. Papua Selatan sebagai salah satu provinsi termuda di Indonesia memiliki dinamika sosial-politik yang memerlukan pendekatan khusus dalam penguatan persatuan. Pertemuan Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu Emanuel Wopon pada 7 November 2025 menjadi momentum penting dalam konteks diplomasi kemanusiaan¹.

Pendekatan kemanusiaan dalam penguatan kebangsaan telah terbukti efektif dalam berbagai konteks historis Indonesia. Dialog kebangsaan menjadi sarana krusial untuk memperkuat persatuan di tengah keberagaman yang ada². Kepemimpinan yang memperlihatkan keseimbangan antara nasionalisme dan nilai kemanusiaan menciptakan atmosfer positif bagi pembangunan daerah dengan karakteristik khusus³. Penelitian ini bertujuan menganalisis signifikansi strategis pertemuan tersebut dalam kerangka penguatan persaudaraan bangsa.

Kuali Merah Putih sebagai inisiatif lokal yang diprakarsai Kepala Suku Muyu merepresentasikan kreativitas masyarakat adat dalam berkontribusi terhadap narasi kebangsaan Indonesia. Program ini mendapat apresiasi khusus dari Menteri Pertahanan karena dinilai memperkuat solidaritas dan persatuan di tanah Papua¹. Apresiasi pemerintah pusat terhadap inisiatif grassroots semacam ini mencerminkan paradigma baru dalam relasi negara dengan masyarakat adat yang lebih setara dan dialogis.

PEMBAHASAN

Konteks Historis dan Sosial-Budaya Papua Selatan

Papua Selatan sebagai wilayah dengan keunikan sosial-budaya memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap nilai-nilai lokal. Suku Muyu di Distrik Kombut Boven Digoel memiliki struktur sosial tradisional yang kuat dengan kepala suku sebagai figur sentral dalam pengambilan keputusan komunal. Pengakuan pemerintah pusat terhadap otoritas tradisional ini melalui pertemuan resmi di Kementerian Pertahanan menunjukkan evolusi positif dalam kebijakan pemerintah terhadap masyarakat adat¹.

Sejarah panjang interaksi antara pemerintah pusat dengan masyarakat Papua menunjukkan berbagai fase mulai dari pendekatan keamanan hingga pendekatan kesejahteraan. Transformasi menuju pendekatan kemanusiaan yang lebih holistik mencerminkan pembelajaran dari pengalaman masa lalu. Kehadiran berbagai pejabat tinggi Kemhan termasuk Wakil Menteri dan Sekretaris Jenderal dalam pertemuan ini menandakan keseriusan kelembagaan¹. Keterlibatan Staf Khusus Menhan Bidang Komunikasi Sosial dan Publik Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo serta Chef Rakyat Indonesia Bobon Santoso menambah dimensi komunikasi publik dan kemanusiaan dalam pertemuan tersebut.

Kuali Merah Putih sebagai Instrumen Soft Power

Kuali Merah Putih merepresentasikan simbolisme kuat dalam konteks kebangsaan Indonesia. Kuali sebagai peralatan memasak yang universal dalam berbagai budaya Indonesia menjadi metafora persatuan dalam keberagaman. Warna merah putih yang identik dengan bendera nasional memperkuat makna patriotik dari inisiatif ini. Program kemanusiaan seperti ini memiliki dampak psikologis positif dalam membangun rasa kepemilikan masyarakat adat terhadap identitas nasional¹.

Berbagai inisiatif kemanusiaan di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan pola serupa dalam memperkuat ikatan sosial. Kegiatan seperti *Ride for Palestine* yang membawa misi kemanusiaan menunjukkan bagaimana aksi kolektif dapat memperkuat solidaritas⁴. Momentum keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha juga menjadi kesempatan untuk mempererat persaudaraan dan memperkuat rasa kemanusiaan⁵. Kuali Merah Putih dengan konteks Papua-nya memiliki signifikansi khusus mengingat kompleksitas sosial-politik wilayah tersebut.

Dimensi Analisis	Indikator	Temuan
Politik	Keterlibatan pejabat tinggi	Menhan, Wamenhan, Sekjen Kemhan hadir
Sosial	Representasi masyarakat adat	Kepala Suku Muyu sebagai tokoh kunci
Budaya	Apresiasi inisiatif lokal	Pengakuan terhadap Kuali Merah Putih
Komunikasi	Strategi penyampaian pesan	Melibatkan Staf Khusus Komunikasi Publik
Kemanusiaan	Pendekatan empati	Dialog mempererat rasa kemanusiaan
Kelembagaan	Komitmen organisasi	Dukungan penuh struktur Kemhan
Dampak	Penguatan persatuan	Memperkuat solidaritas di Papua

Peran TNI dalam Membangun Harmoni Sosial di Wilayah Perbatasan

Tentara Nasional Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun harmoni sosial khususnya di wilayah perbatasan dan daerah terpencil. Aktivitas kemanusiaan yang dilakukan prajurit TNI di berbagai wilayah

menunjukkan konsistensi dalam pendekatan soft power. Sentuhan kemanusiaan prajurit Satgas Pamtas di perbatasan Belu melalui pembagian bantuan kepada anak-anak sekolah mencerminkan komitmen membangun kemanunggalan TNI dengan rakyat⁶.

Kegiatan bakti sosial seperti donor darah yang digelar KRI Teluk Youtefa-522 bersama Palang Merah Indonesia di Makassar memperlihatkan kepedulian sosial institusi militer⁷. Latihan gabungan TNI dengan militer Australia dalam program Bhakti Kanyini Ausindo tidak hanya memperkuat kapasitas pertahanan tetapi juga memperkuat sinergi kemanusiaan dan persahabatan internasional⁸. Seluruh rangkaian aktivitas ini berkontribusi pada pembentukan citra positif TNI sebagai institusi yang peduli terhadap kesejahteraan rakyat.

Tradisi dan Momentum Keagamaan dalam Penguatan Persaudaraan

Momentum keagamaan memiliki peran signifikan dalam memperkuat ikatan persaudaraan bangsa Indonesia yang majemuk. Perayaan Idul Fitri yang jatuh pada hari yang sama di seluruh Indonesia menjadi momen pemersatu yang memperkuat rasa kebangsaan⁹. Tradisi mudik meneguhkan *ukhuwah qaryatiah* atau persaudaraan kampung halaman sebagai pilar penting bangsa yang menghubungkan masyarakat urban dengan akar budaya mereka¹⁰.

Pawai obor dan takbiran merupakan tradisi keagamaan dan kemanusiaan yang mempererat ikatan sosial dalam komunitas¹¹. Peringatan Hari Kebaikan Sedunia pada 13 November menjadi kesempatan untuk mempererat tali persaudaraan melalui berbagai kegiatan positif¹². Pertemuan Menhan dengan Kepala Suku Muyu pada 7 November 2025 dapat dilihat sebagai bagian dari momentum serupa dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan persaudaraan di bulan November yang kaya akan peringatan bermakna.

Teknologi dan Kemanusiaan dalam Pembangunan Berkelanjutan

Pengembangan teknologi di era modern perlu dilandasi nilai-nilai kemanusiaan agar tidak menghasilkan dampak negatif berupa dehumanisasi¹³. Direktur Jenderal Sains dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan pelestarian nilai kemanusiaan. Prinsip ini relevan dalam konteks pembangunan Papua yang memerlukan modernisasi infrastruktur tanpa menghilangkan identitas budaya lokal.

Program-program kemanusiaan seperti sedekah botol untuk Palestina yang diinisiasi Le Minerale bersama BAZNAS menunjukkan bagaimana inovasi sederhana dapat menghasilkan dampak kemanusiaan yang besar¹⁴. Konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks Papua melalui program-program kreatif yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal. Kualifikasi Merah Putih sebagai inisiatif grassroots merupakan contoh konkret bagaimana kreativitas lokal dapat berkontribusi pada agenda nasional persatuan dan kemanusiaan.

Budaya sebagai Jati Diri Bangsa dan Instrumen Persatuan

Penguatan budaya merupakan bagian integral dari pembentukan jati diri bangsa yang kuat. Kegiatan Semarak Budaya yang digelar di Bandung-Cimahi merupakan upaya konkret memperkuat budaya sebagai elemen esensial identitas nasional¹⁵. Dalam konteks Papua, pengakuan dan apresiasi terhadap budaya lokal seperti yang ditunjukkan dalam pertemuan Menhan dengan Kepala Suku Muyu menjadi fondasi penting dalam membangun rasa kepemilikan masyarakat adat terhadap Indonesia.

Ikatan persaudaraan dalam keluarga yang kuat menjadi mikrosom dari persaudaraan bangsa yang lebih luas¹⁶. Ketika nilai-nilai kekeluargaan seperti kasih sayang, saling mendukung, dan kesetiaan diterapkan dalam skala nasional, terbentuklah kohesi sosial yang kokoh. Pertemuan antara Menhan dan Kepala Suku Muyu simbolis dalam hal ini karena merepresentasikan relasi kekeluargaan dalam keluarga besar Indonesia yang majemuk namun bersatu.

KESIMPULAN

Pertemuan Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu Emanuel Wopon pada 7 November 2025 merupakan manifestasi diplomasi kemanusiaan yang strategis dalam memperkuat ikatan persaudaraan bangsa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kesimpulan penting. Pertama, pendekatan kemanusiaan terbukti efektif sebagai instrumen soft power dalam membangun kepercayaan masyarakat adat

Papua terhadap pemerintah pusat. Kedua, apresiasi pemerintah terhadap inisiatif lokal seperti Kualifikasi Merah Putih menciptakan ruang dialog yang setara dan dialogis antara negara dengan masyarakat adat. Ketiga, keterlibatan komprehensif berbagai pejabat tinggi Kemhan menunjukkan komitmen kelembagaan yang serius dalam penguatan persatuan nasional.

Keempat, pertemuan ini bukan sekadar formalitas protokoler tetapi bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun kohesi sosial di wilayah dengan sensitivitas budaya tinggi. Kelima, pola serupa terlihat dalam berbagai aktivitas kemanusiaan TNI di wilayah perbatasan yang konsisten membangun kemanunggalan dengan rakyat. Keenam, momentum keagamaan dan budaya di Indonesia menyediakan peluang periodik untuk memperkuat nilai-nilai persaudaraan yang dapat diintegrasikan dengan diplomasi kemanusiaan pemerintah.

Rekomendasi kebijakan mencakup pelebagaan dialog rutin antara pemerintah pusat dengan tokoh adat Papua melalui mekanisme formal yang terstruktur. Pengembangan program kemanusiaan berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal perlu diperkuat dengan alokasi anggaran memadai. Dokumentasi dan publikasi inisiatif-inisiatif lokal positif seperti Kualifikasi Merah Putih dapat menjadi model replikasi di wilayah lain. Integrasi nilai-nilai kemanusiaan dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur di Papua perlu menjadi prinsip dasar pembangunan untuk menghindari marginalisasi budaya lokal.

Penelitian lanjutan diperlukan untuk menganalisis dampak jangka panjang dari diplomasi kemanusiaan terhadap persepsi masyarakat Papua tentang NKRI. Studi komparatif dengan pendekatan serupa di wilayah lain Indonesia dapat memberikan pembelajaran berharga. Evaluasi berkala terhadap efektivitas program-program kemanusiaan seperti Kualifikasi Merah Putih perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat lokal. Diplomasi kemanusiaan sebagai paradigma baru dalam penguatan persatuan nasional memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut di berbagai konteks sosial-budaya Indonesia yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan. (2025, 9 November). *Pertemuan Menhan Sjafride dan Kepala Suku Muyu Jadi Simbol Persaudaraan Bangsa*. <https://www.kemhan.go.id/2025/11/09/pertemuan-menhan-sjafride-dan-kepala-suku-muyu-jadi-simbol-persaudaraan-bangsa.html>
- Antara News. (2025, 27 Maret). *Kepala BNPT sebut dialog kebangsaan sarana krusial perkuat persatuan*. <https://www.antaranews.com/berita/4741417/kepala-bnpt-sebut-dialog-kebangsaan-sarana-krusial-perkuat-persatuan>
- Okezone. (2025, 21 Oktober). *Pendekatan Kebangsaan Prabowo Memperkuat Rasa Persaudaraan Antarwilayah*. <https://news.okezone.com/read/2025/10/22/337/3178457/pendekatan-kebangsaan-prabowo-memperkuat-rasa-persaudaraan-antarwilayah>
- Jatim Now. (2025, 8 November). *Ride for Palestine 2025 Dilepas Khofifah, Bawa Misi Kemanusiaan Surabaya-Jakarta*. [https://jatimnow.com/baca-80375-ride-for-palestine-2025-dilepas-khofifah-bawa-misi-kemanusiaan-surabayakarta](https://jatimnow.com/baca-80375-ride-for-palestine-2025-dilepas-khofifah-bawa-misi-kemanusiaan-surabayajakarta)
- Antara News. (2025, 6 Juni). *Sekretaris Golkar DKI sebut Idul Adha momen perkuat rasa kemanusiaan*. <https://www.antaranews.com/berita/4883549/sekretaris-golkar-dki-sebut-idul-adha-momen-perkuat-rasa-kemanusiaan>
- Klik7TV. (2025, 10 November). *Sentuhan Kemanusiaan Prajurit Maubusa untuk Anak-Anak Perbatasan Belu*. <https://klik7tv.co.id/sentuhan-kemanusiaan-prajurit-maubusa-untuk-anak-anak-perbatasan-belu/>
- Klikwarta. (2025, 11 Oktober). *KRI Teluk Youtefa-522 Bersama PMI Makassar Baksos Donor Darah*. <https://klikwarta.com/kri-teluk-youtefa-522-bersama-pmi-makassar-baksos-donor-darah>
- Liputan6. (2025, 28 Oktober). *TNI dan Militer Australi Gelar Latihan Gabungan di Banten, Perkuat Sinergi Kemanusiaan-Persahabatan Global*. <https://www.liputan6.com/news/read/6197246/tni-dan-militer-australi-gelar-latihan-gabungan-di-banten-perkuat-sinergi-kemanusiaan-persahabatan-global>
- Tribunnews. (2025, 31 Maret). *Anies Baswedan Bersyukur Idulfitri 1446 H di Indonesia Jatuh di Hari yang Sama*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/03/31/anies-baswedan-bersyukur-idulfitri-1446-h-di-indonesia-jatuh-di-hari-yang-sama>

- Antara News. (2025, 4 April). *Mudik meneguhkan "ukhuwah qaryatiah" sebagai pilar bangsa*. <https://www.antaranews.com/berita/4751705/mudik-meneguhkan-ukhuwah-qaryatiah-sebagai-pilar-bangsa>
- Beritasatu. (2025, 30 Maret). *Pawai Obor dan Takbiran: Tradisi Keagamaan dan Kemanusiaan yang Mempererat Ikatan Sosial*. <https://www.beritasatu.com/nasional/2879129/pawai-obor-dan-takbiran-tradisi-keagamaan-dan-kemanusiaan-yang-mempererat-ikatan-sosial>
- Metro TV News. (2025, 12 November). *7 Kegiatan yang Bisa Dilakukan untuk Merayakan Hari Kebaikan Sedunia*. <https://www.metrotvnews.com/play/KZmCVIV4-7-kegiatan-yang-bisa-dilakukan-untuk-merayakan-hari-kebaikan-sedunia>
- Antara News. (2025, 14 Maret). *Kemendikti: Pengembangan teknologi perlu dilandasi rasa kemanusiaan*. <https://www.antaranews.com/berita/4712553/kemendikti-pengembangan-teknologi-perlu-dilandasi-rasa-kemanusiaan>
- Detik News. (2025, 17 Maret). *Le Minerale & BAZNAS Ajak Sedekah Botol untuk Palestina di Istiqlal*. <https://news.detik.com/berita/d-7826636/le-minerale-baznas-ajak-sedekah-botol-untuk-palestina-di-istiqlal>
- Pikiran Rakyat. (2025, 12 Oktober). *Semarak Budaya di Bandung-Cimahi, Upaya Perkuat Budaya Bagian Dari Jati Diri Bangsa*. <https://www.pikiran-rakyat.com/news/pr-019712178/null?page=all>
- Kapanlagi. (2025, 14 Oktober). *Kata Bijak Kakak Beradik: Memperkuat Ikatan Persaudaraan dalam Keluarga*. <https://www.kapanlagi.com/feeds/kata-bijak-kakak-beradik-menguatkan-ikatan-persaudaraan-dalam-keluarga-80daa15f4b.html>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
4. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
5. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
6. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
7. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>
8. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
9. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
10. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
11. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
12. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
13. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Wopon, E.; Sunjoyo, D.A.D.C.; Santoso, B.; Baco, B.; Soesatyo, B. (2025). Diplomasi Kemanusiaan Kementerian Pertahanan dalam Memperkuat Ikatan Persaudaraan dengan Masyarakat Adat Papua Selatan: Studi Kasus Pertemuan Menhan Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu. *Jurnal Informasi Keamanan Perbatasan*, 5(4), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.408>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Diplomasi Kemanusiaan Kementerian Pertahanan dalam Memperkuat Ikatan Persaudaraan dengan Masyarakat Adat Papua Selatan: Studi Kasus Pertemuan Menhan Sjafrie Sjamsoeddin dengan Kepala Suku Muyu*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini menganalisis signifikansi pertemuan Menteri Pertahanan RI dengan Kepala Suku Muyu sebagai upaya memperkuat kohesi sosial dan persatuan nasional melalui pendekatan kemanusiaan di wilayah Papua Selatan yang memiliki kompleksitas sosial-budaya tinggi.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska menggabungkan elemen-elemen musik mento dan kalipso Karibia dengan jazz Amerika dan rhythm & blues, menciptakan suara yang khas dengan walking bass line dan penekanan ritme pada off-beat. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana UB40 adalah band Reggae Inggris yang terkenal dengan cover lagu-lagu seperti Red Red Wine dan I Got You Babe yang mencapai puncak tangga lagu. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana band No Doubt merilis album berjudul Rock Steady sebagai bentuk penghormatan terhadap genre musik Jamaika ini. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana voice search (pencarian suara) dan kecerdasan buatan mempengaruhi tren SEO di akhir tahun 2010-an dengan mengubah pola pencarian pengguna. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana Adobe Illustrator dirilis pada tahun 1987 sebagai perangkat lunak vektor (vector software) utama yang revolusioner untuk pembuatan logo dan ilustrasi. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak

2009, yang dimana model 3D anatomi (anatomy 3D models) digunakan dalam visualisasi medis untuk pendidikan dan diagnosis, membantu mahasiswa kedokteran memahami struktur tubuh. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana AJAX merevolusi aplikasi web interaktif di awal tahun 2000-an dengan memungkinkan pertukaran data tanpa refresh halaman. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Drupal diciptakan tahun 2000 oleh Dries Buytaert sebagai CMS enterprise yang kuat dengan arsitektur modular dan kemampuan kustomisasi tinggi untuk website skala besar. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Pengertian Hukum Pidana adalah seperangkat peraturan hukum yang mengatur tentang perbuatan yang dilarang dan diancam dengan pidana, serta tata cara pelaksanaan pidana dan tindakan untuk melindungi masyarakat. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Cyber Notary (Notaris Siber) di Indonesia memanfaatkan teknologi digital dan sistem elektronik untuk melaksanakan pembuatan akta notaris secara elektronik dengan menggunakan tanda tangan digital dan sertifikat elektronik. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kategori kejahatan siber terbagi menjadi cyber-enabled (kejahatan tradisional yang dimudahkan teknologi) dan cyber-dependent (kejahatan yang hanya dapat dilakukan melalui teknologi digital). Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana kantor pusat Kemhan beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 13, Jakarta Pusat 10110, sebagai pusat koordinasi pertahanan nasional. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Jawaban Gugatan (Answer) merupakan bantahan tertulis tergugat terhadap gugatan penggugat yang harus diajukan paling lambat 30 hari setelah panggilan sidang pertama.